

**RENCANA KERJA 2020
(RENJA TAHUN ANGGARAN 2020)
DINAS KESEHATAN**



PEMERINTAH KABUPATEN BANJARNEGARA
DINAS KESEHATAN
Jl. Selamanik No.08 Kel. Semampir telp (0286) 591080 Fax. 593480
Banjarnegara 53418

RINGKASAN EKSEKUTIF

Rencana Kerja (Renja) 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara merupakan penjabaran dari rencana dan target tahun kedua dari Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara 2017 – 2022.

Berdasarkan Dokumen Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara 2017 – 2022, pada tahun 2020 ini direncanakan untuk mencapai Tujuan yaitu Meningkatnya upaya kesehatan masyarakat, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat, peningkatan mutu kesehatan lingkungan menuju kemandirian untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan seluruh masyarakat. Meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian, pemberantasan dan penanggulangan kejadian penyakit, kecacatan dan kematian akibat penyakit menular maupun tidak menular serta KLB dan Bencana atau krisis kesehatan. Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau masyarakat dengan didukung sumber daya kesehatan yang memadai dari segi kuantitas maupun kualitas. Mewujudkan Sistem Akuntabilitas Kinerja didukung oleh sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia yang bermutu dan kompeten

Dalam Rangka mencapai Tujuan maka ditetapkan sasaran yang diukur dari 36 (Tiga Puluh Enam) Indikator Kinerja Utama (IKU) sasaran/intermedia outcome, kemudian dari sasaran tersebut ditetapkan strategi dan kebijakan serta program dan kegiatan yang dapat mendukung tercapainya kinerja. Ditetapkan pula cascading indikator kinerja utama ke indikator kinerja program dan kegiatan

Rencana Kerja (Renja) 2020 merupakan dokumen perencanaan untuk pencapaian target Indikator Kinerja Tahunan (IKU) tahun kedua Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara 2017 – 2022 yang akan dilaksanakan melalui 17 Program dan 36 kegiatan bersumber APBD Kabupaten Banjarnegara sebesar Rp. 81.912.777.000,-

Demikian Rencana Kerja (Renja) 2020 ini dibuat untuk dapat menjadi masukan dalam penyusunan Perjanjian Kinerja (PK) tahun 2020.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, yang telah memberikan Rahmat dan Hidayah Nya kepada kita semua sehingga dapat menyelesaikan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 di lingkungan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara.

Rencana Kerja (Renja) merupakan langkah awal dalam siklus Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) untuk melakukan penilaian kinerja. Dokumen ini merupakan penjabaran dari Dokumen Rencana Strategi (Renstra) yang telah disusun oleh suatu Instansi atau Satuan Kerja Perangkat Daerah yang berisi tentang rencana kinerja tahunan yang akan dicapai pada setiap tahun melalui perencanaan program, kegiatan dan anggaran baik APBD maupun APBN.

Kami sadari bahwa penyusunan Rencana Kerja (Renja) ini belum optimal, oleh karenanya kami sangat berterima kasih jika pihak yang terkait bersedia memberikan masukan sebagai upaya perbaikan dan penyempurnaan untuk menyusun Renja selanjutnya

Harapan kami selanjutnya dengan telah tersusunnya dokumen Rencana Kerja (Renja) tahun 2020 ini yang juga merupakan dokumen Perencanaan Kinerja dapat dijadikan bahan untuk menyusun Penetapan Kinerja (PK) tahun 2020 yang pada akhirnya Dokumen Penetapan Kinerja (PK) 2020 ini akan dilakukan evaluasi dan dilaporkan dalam Dokumen Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) tahun 2020.

Banjarnegara, Februari 2019

**KEPALA DINAS KESEHATAN
KABUPATEN BANJARNEGARA**

dr. AHMAD SETIAWAN, MPH

Pembina

NIP. 19720918 200501 1 008

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan

Landasan Hukum

Maksud dan Tujuan

Sistematika Penulisan

BAB II Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 dan
Capaian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara

Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara

Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara

Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Telaah Usulan Program Dan Kegiatan Masyarakat

BAB III Tujuan, Sasaran, Program, Dan Kegiatan

Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan Kab. Banjarnegara

Program Dan Kegiatan

BAB IV Penutup

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1. **LATAR BELAKANG**

Undang Undang No. 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (UU-SPPN) yang telah dijabarkan secara teknis dalam Permendagri No. 86 Tahun 2017, dimana setiap SKPD diwajibkan menyusun Rencana Strategis (Renstra) sebagai proyeksi program dan kegiatan yang akan dilaksanakan oleh SKPD dalam 5 tahun mendatang. Kerangka acuan yang mendasari penyusunan Renstra SKPD adalah gambaran Visi dan Misi Kepala Daerah terpilih, yang menjadi landasan dalam penyusunan RPJM Daerah. Dari Dokumen Renstra selanjutnya diturunkan ke dalam penyusunan dokumen Renja SKPD per tahun. Penyusunan Renja SKPD merujuk pada dokumen Renstra SKPD dan melakukan pengukuran dan evaluasi Renja tahun sebelumnya.

Untuk meningkatkan derajat kesehatan masyarakat melalui pembangunan kesehatan yang sistematis, terarah, dan sesuai tujuan maka diperlukan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020, yang berisi tujuan, sasaran, serta program dan kegiatan yang harus dilakukan dalam rangka mencapai target (indikator) yang telah ditetapkan. Sesuai Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 - 2022 dan Rencana Strategis (Renstra) Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 – 2022, Rencana Pembangunan Kesehatan tersebut dituangkan dalam bentuk Rencana Kerja (Renja).

Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-2022. Renja Tahun 2020 adalah dokumen yang berisikan program dan kegiatan yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang akan dilakukan dan dicapai Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara pada Tahun 2020. Dokumen ini menjadi dasar usaha yang berkelanjutan untuk meningkatkan kinerja dari Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara dan Kerangka untuk Perencanaan Kinerja dan Anggaran Tahunana

1.2. LANDASAN HUKUM

Dalam penyusunan Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020, sejumlah peraturan Perundangan, Perda, dan pedoman yang dijadikan acuan dalam penyusunan perencanaan dan penganggaran SKPD antara lain:

- 1) Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2004 tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 104, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4421);
- 2) Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025 (Lembaran Negara Tahun 2007 Nomor 33, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4700);
- 3) Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
- 4) Undang-Undang Nomor 9 Tahun 2015 perubahan kedua atas Undang-Undang Nomor 23 Tahun 2014 tentang Pemerintah Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 58, tambahan lembaran Negara Nomor 5679);
- 5) Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 7 Tahun 2014 tentang Perencanaan dan Penganggaran Bidang Kesehatan;
- 6) Permendagri Nomor 86 Tahun 2017 Tentang Tata Cara Perencanaan, Pengendalian dan Evaluasi Pembangunan Daerah, Tata Cara Evaluasi Rancangan Peraturan Daerah Tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah dan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah, Serta Tata Cara Perubahan Rencana Pembangunan Jangka Panjang Daerah, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah dan Rencana Kerja Pemerintah Daerah;
- 7) Keputusan Menteri Kesehatan RI Nomor HK.02.02/MENKES/52/2015 tentang Rencana Strategis Kementerian Kesehatan RI Tahun 2015-2020
- 8) Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 32 Tahun 2017 Tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017 – 2022
- 9) Peraturan Daerah Kabupaten Banjarnegara Nomor 2 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Struktur Organisasi Perangkat Daerah Kabupaten Banjarnegara
- 10) Peraturan Bupati Kabupaten Banjarnegara Nomor 63 Tahun 2016 Tentang Tugas Pokok dan Fungsi Perangkat Daerah Kabupaten Banjarnegara
- 11) Peraturan Bupati Kabupaten Banjarnegara Nomor 9 Tahun 2016 Tentang Penetapan Indikator Kinerja Utama Kabupaten Banjarnegara
- 12) Peraturan Bupati Kabupaten Banjarnegara Nomor 9 Tahun 2018 Tentang

Rencana Strategis Perangkat Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2017-
2022

1.3. MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud dan tujuan dari penyusunan Rencana Kerja (Renja) Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 adalah:

1. Maksud Penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 antara lain:
 - a. Sebagai pedoman dalam menyusun dan merumuskan kebijakan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara;
 - b. Mewujudkan adanya keterpaduan program dan kegiatan bidang kesehatan Kabupaten Banjarnegara sebagai wujud pertanggungjawaban dalam mencapai visi dan misi Kabupaten Banjarnegara;
 - c. Sebagai pedoman dalam pelaksanaan program dan kegiatan di Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020;
 - d. Sebagai tolok ukur kinerja dalam mencapai visi, misi, dan tujuan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara.
2. Tujuan penyusunan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 yaitu:
 - a. Mensinkronkan dan mensinergikan program dan kegiatan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 dengan target dan sasaran pembangunan daerah sebagaimana terumus dalam dokumen RPJM Daerah Kabupaten Banjarnegara Tahun 2013-2018;
 - b. Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan di Kabupaten Banjarnegara dalam upaya pencapaian visi misi Bupati dan Wakil Bupati terpilih;
 - c. Evaluasi terhadap program dan kegiatan tahun sebelumnya dalam periode perencanaan jangka menengah Daerah Kabupaten Banjarnegara.

1.4. SISTEMATIKA PENULISAN

Rencana Kerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020
disusun dengan sistematika sebagai berikut:

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

BAB I Pendahuluan

- 1.1. Landasan Hukum
- 1.2. Maksud dan Tujuan
- 1.3. Sistematika Penulisan

BAB II Evaluasi Pelaksanaan Renja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 dan
Capaian Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara

- 2.1. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara
- 2.2. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten
Banjarnegara
- 2.3. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

BAB III Tujuan, Sasaran, Program, Dan Kegiatan

- 3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional
- 3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan Kab. Banjarnegara
- 3.3. Program Dan Kegiatan

BAB IV Penutup

BAB 2 EVALUASI RENJA DINAS KESEHATAN KABUPATEN BANJARNEGARA TAHUN 2018

2.1. Analisis Kinerja Pelayanan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara

Capaian Pelayanan Kesehatan Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara pada Tahun 2018 menunjukkan hasil yang baik dan meningkat. Angka Kematian Ibu pada tahun 2018 mengalami penurunan jumlah kasus kematian ibu relatif signifikan, secara kuantitatif angka kematian ibu mengalami penurunan dibandingkan tahun-tahun sebelumnya, hal itu dapat dilihat dari angka absolute jumlah kasus kematian ibu secara lima tahun berturut-turut, yang dimulai sejak tahun 2014 sebanyak 20 kasus (123,6 /100.000 KH)), tahun 2015 sebanyak 17 kasus (107,6/100.000 KH)) tahun 2016 sebanyak 19 kasus (120,3/100.000 KH), tahun 2017 sebanyak 21 kasus (137,6/100.000 KH), dan tahun 2018 sebanyak 9 kasus (58,75/ 100.000 KH) dengan capaian kinerja sebesar 168%.

Angka Kematian Bayi pada 2018 sebesar 14,10/1.000 KH dari target 14,22/1.000 KH dengan capaian kerjanya sebesar 115%. Persentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan sesuai standar capaian kerjanya 100,4%. Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan persalinan sesuai standar capaian kerjanya 102,4%, Persentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan sesuai standar realisasi capaian kerjanya 102,7%, Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar sebesar 112,5%, cakupan pelayanan nifas capaian kerjanya 100,2%.

Cakupan rumah yang memenuhi syarat Kesehatan capaian kerjanya 103,5% dari target 60% dan tercapai 63,5%. Persentase penduduk yang menggunakan jamban sehat sebesar 63% dari target 55% dengan capaian kinerja sebesar 114,5%

Pelayanan bagi masyarakat miskin, terdapat kecenderungan (trend) hasil kinerja membaik, semua masyarakat miskin telah memiliki jaminan pemeliharaan kesehatan dan adanya kecenderungan peningkatan kesadaran masyarakat mengenai jaminan kesehatan dengan bergulirnya program jaminan kesehatan nasional (JKN). Jumlah masyarakat yang telah memiliki jaminan kesehatan prabayar sebanyak 661.321 jiwa. Jumlah masyarakat yang telah memiliki jaminan kesehatan prabayar tersebut terdiri dari kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional

PBI APBN sebanyak 445.123, Peserta PBI APBD I sebanyak 8.378 jiwa dan APBD II sebanyak 14.000 jiwa, kepesertaan Jaminan Kesehatan Nasional mandiri sebanyak 76.158 jiwa dan kepesertaan Jamkesda sebanyak 139.529 jiwa serta capaian pelayanan kesehatan dasar dan rujukan bagi masyarakat miskin sebesar 100%. Kerjasama pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin ke beberapa Rumah Sakit (RS) Rujukan yaitu RS Sardjito, RS.Kariadi, RS Jiwa Surojo Magelang, RS Margono Purwokerto, RS Siaga Medika, RSUD dr. R.Goeteng Taroenadibrata Banjarnegara.

Pada tahun 2018 capaian Desa Siaga aktif di Kabupaten Banjarnegara dengan strata pertama 16 desa (5,75 %), strata madya 93 desa (33,4%), purnama 142 desa (51%) dan mandiri 19 desa (6,8%). Dengan komposisi strata demikian maka ada tren kenaikan strata dibandingkan tahun 2017.

Cakupan penemuan semua kasus TB (Case Notification Rate) tahun 2018 capaian CNR sebesar 88,6%, dari target tahun 2018 sebesar 80%. Realisasi CNR tahun 2018 sebesar 88,6% ini lebih besar dibanding tahun 2017 sebesar 78,2% dengan capaian kinerja sebesar 110,5%. Persentase kasus HIV yang diobati pada tahun 2018 52,63% dari target 50% (101,21%), lebih tinggi dibandingkan dengan capaian tahun 2017 sebesar 50%.

Angka Penderita Malaria Baru (API) tahun 2018 sebesar 0,024 per 1.000 penduduk. Capaian ini sesuai target yaitu < 1 per 1.000 penduduk, telah terjadi penurunan kasus malaria yang cukup besar selama 3 tahun terakhir.

Incidence Rate(IR) DBD < 49 per 100.000 penduduk, Kabupaten Banjarnegara telah memenuhi target karena IR DBD tahun 2018 sebesar 0,079 per 100.000 penduduk.

Cakupan desa/kelurahan UCI dari target 274 desa/kelurahan (98,5%), dalam pelaksanaannya tercapai sebesar 278 desa/kelurahan (100%), sehingga kinerja capaian indikator sebesar 102%.

Dari sisi peningkatan mutu pelayanan kesehatan Persentase puskesmas terakreditasi telah memenuhi target capaian kinerja sebesar 100% yaitu sebanyak 35 UPTD Puskesmas di wilayah Kabupaten Banjarnegara telah terakreditasi, Nilai Indeks Kepuasan Masyarakat target 77 tercapai 76 atau capaian kerjanya sebesar 98%. Selain itu, Bidang kesehatan juga mendapat prestasi yang membanggakan ditingkat Provinsi Jawa Tengah.

Pada Tahun 2018 Dinas Kesehatan telah melaksanakan program dan kegiatan baik yang dilaksanakan di tingkat Kabupaten maupun oleh Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas dan Laboratorium Kesehatan guna mendukung tercapainya indikator kinerja utama Dinas Kesehatan yaitu sebanyak 26 IKU.

Jumlah Program sebanyak 20 Program dan 83 Kegiatan, Jumlah Anggaran sebesar Rp 124.326.537.000,- dengan Realisasi Keuangan sebesar Rp 108.170.575.209,- (87%), Realisasi Fisik Kegiatan sebesar 95% .

2.2. Isu-Isu Penting Penyelenggaraan Tugas Dan Fungsi Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara

1. Masih rendahnya kualitas kesehatan ibu dan anak. masih ditemukannya balita gizi buruk dan balita di bawah garis merah, cakupan pemberian makanan pendamping ASI pada keluarga miskin. Perlu optimalisasi pelayanan dasar dan rujukan termasuk ketersediaan sarana prasarana penunjang keselamatan ibu dan anak.
2. Masih ditemukannya kasus penyakit menular dan tidak menular karena beban ganda penyakit.
3. Pemberdayaan masyarakat dalam pembangunan berwawasan kesehatan belum optimal dan Belum membudayanya perilaku hidup bersih dan sehat
4. Kesadaran masyarakat terhadap asuransi kesehatan belum tumbuh dengan baik, terlihat dari masih rendahnya kemandirian masyarakat untuk membiayai jaminan pemeliharaan kesehatannya.
5. Belum terpenuhinya standar pelayanan di puskesmas dan rumah sakit, rasio rumah sakit belum sesuai standar per 1.000 penduduk, dan frekuensi pemakaian tempat tidur rumah sakit (*BOR*) belum optimal.
6. Belum terpenuhinya jumlah, jenis, kualitas, serta penyebaran sumberdaya manusia kesehatan, dan belum optimalnya dukungan kerangka regulasi ketenagaan kesehatan.
7. Belum optimalnya ketersediaan, pemerataan, dan keterjangkauan obat esensial, penggunaan obat yang tidak rasional, dan penyelenggaraan pelayanan kefarmasian yang berkualitas.

8. Masih terbatasnya kemampuan manajemen dan informasi kesehatan, meliputi pengelolaan administrasi dan hukum kesehatan
9. Pembangunan yang belum berwawasan kesehatan berdampak pada rendahnya kualitas lingkungan berupa penggundulan hutan, pembuangan sampah / limbah pabrik pada aliran sungai, penggunaan pestisida yang tidak tepat yang pada akhirnya berdampak pada masalah kesehatan

2.3. Review Terhadap Rancangan Awal RKPD

Dalam rangka mencapai visi dan misi pembangunan kesehatan di Banjarnegara, Dinas Kesehatan sebagai *leading sector* merencanakan dan melaksanakan berbagai kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut terbagi dalam 17 program dan 38 Kegiatan dengan Rencana Kerja Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 sebesar Rp.81.912.777.000,-. Adapun Program dan Kegiatan tersebut sebagai berikut:

1. Program Pelayanan Administrasi Perkantoran
 - a) Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor
 - b) Penyediaan jasa administrasi keuangan
 - c) Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor
 - d) Penyediaan bahan logistik kantor
 - e) Penyediaan jasa administrasi perkantoran (PTT)
2. Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur
 - a) Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor
 - b) Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional
 - c) Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor
3. Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur
 - a) Pendidikan dan pelatihan formal
4. Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan
 - a) Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD
 - b) penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun
 - c) Monitoring Evaluasi dan Pelaporan
5. Program Obat dan Perbekalan Kesehatan
 - a) Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan

6. Program Pengawasan Obat dan Makanan
 - a) Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya
7. Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat
 - a) Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat
 - b) Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat
 - c) Kabupaten/kecamatan sehat
 - d) Penyelenggaraan lomba-lomba kesehatan
8. Program Perbaikan Gizi Masyarakat
 - a) Pemberian tambahan makanan dan vitamin
9. Program pengembangan lingkungan sehat
 - a) Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat
 - b) Penyemprotan / Pemberantasan Vektor Penyakit dan Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan
10. Program standarisasi pelayanan kesehatan
 - a) Penyelenggaraan akreditasi pelayanan puskesmas
 - b) Penyelenggaraan/Peningkatan Gugus Kendali Mutu
11. Program pelayanan kesehatan penduduk miskin
 - a) Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya
12. Program pengadaan; peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya
 - a) Pembangunan puskesmas
13. Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan
 - a) Kemitraan pengobatan lanjutan bagi pasien rujukan
14. Program peningkatan pelayanan kesehatan
 - a) Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan
15. Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak
 - a) Deteksi dan penatalaksanaan risiko tinggi pada ibu dan anak
 - b) Pembahasan Kasus Maternal dan Neonatal
16. Program pengembangan SDM dan data base
 - a) Pengembangan sistem informasi kesehatan/rumah sakit
 - b) Sistem pengendalian mutu kesehatan
17. Program pencegahan dan pemberantasan penyakit
 - a) Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk

- b) Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah
- c) Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular
- d) Pencegahan penularan penyakit Endemik/Epidemik
- e) Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah
- f) Peningkatan kesehatan keluarga, tenaga kerja dan kesehatan jiwa
- g) Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular

Dari perencanaan awal dan pagu indikatif untuk dapat melaksanakan program/kegiatan tersebut diatas sekurang-kurangnya dibutuhkan anggaran Rp. Rp. 120.000.000,-/tahun. Sementara itu pagu anggaran yang diperuntukan bagi dinas kesehatan hanya Rp. 81.912.777.000/tahun sehingga masih banyak kekurangannya. Untuk mengatasi tersebut maka program dan kegiatan yang akan dilaksanakan disusun dengan prinsip skala prioritas, pemanfaatan dana yang efisien, dan kegiatan yang efektif yang mempunyai daya ungkit guna mencapai visi dan misi pembangunan kesehatan Banjarnegara.

BAB III Tujuan, Sasaran, Program, Dan Kegiatan

3.1. Telaahan Terhadap Kebijakan Nasional

Kebijakan	CAPAIAN INDIKATOR		
	AKI	AKB	PREV. GIBUR
SDG's Th 2030	70/100.000 KH	12/1.000 KH	< 3%
RPJMD JATENG	102/100.000 KH	9,8/1.000 KH	0,17%
BANJARNEGARA (realisasi 2018)	(58,75/100.000 KH	15,36 per 1000 KH	0,05%

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa pembangunan kesehatan kabupaten Banjarnegara jika mengacu pada RPJMD Jawa Tengah tahun 2013-2018 sudah pada jalan yang benar. Hal ini ditunjukkan dari indikator kesehatan yang ada kabupaten Banjarnegara telah melebihi target yang ditetapkan, hanya pada indikator Angka Kematian Ibu masih dibawah target RPJMD Jawa Tengah. Namun jika dibandingkan dengan target SDG's masih cukup jauh. Target SDG's masih mampu untuk dicapai mengingat waktu pencapaian target tersebut masih cukup panjang yaitu tahun 2030 sehingga masih ada waktu untuk melakukan upaya-upaya untuk dapat meraih target tersebut. Dengan meningkatkan kinerja dari sumber daya kesehatan dan

dukungan lintas sektor serta partisipasi dari masyarakat pada saatnya target tersebut dapat tercapai.

3.2. Tujuan dan Sasaran Renja Dinas Kesehatan Kab. Banjarnegara

Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara mempunyai peran dan berkontribusi dalam tercapainya seluruh misi kabupaten utamanya misi kelima yaitu "Mewujudkan Kemartabatan Dan Kesejahteraan Masyarakat Melalui Peningkatan Cakupan Dan Kualitas Pelayanan Dasar" maka tujuan umum yang akan dicapai oleh Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara adalah Terwujudnya Kabupaten Banjarnegara Bermartabat dan Sejahtera dengan Meningkatkan Kualitas Hidup Manusia melalui pemenuhan hak dasar dalam peningkatan Status Derajat Kesehatan Masyarakat. Diukur dengan Indikator Tujuan Pembangunan Daerah yaitu Angka Usia Harapan Hidup pada Tahun 2020 dengan target 73,94. Dalam rangka mendukung indikator tersebut, Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara mempunyai tujuan dan sasaran antara lain:

1. TUJUAN I : Meningkatnya upaya kesehatan masyarakat, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat, peningkatan mutu kesehatan lingkungan menuju kemandirian untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan seluruh masyarakat.

SASARAN I :

- 1) Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan Keluarga meliputi kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, lansia dan gizi masyarakat
- 2) Meningkatnya mutu sanitasi lingkungan perumahan dan pemukiman yang memenuhi syarat kesehatan
- 3) Meningkatnya Kesehatan Kerja dan Olahraga Masyarakat
- 4) Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat melalui program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan
- 5) Meningkatnya Perilaku kesehatan masyarakat di Tatanan Rumah Tangga dan Institusi
- 6) Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat pada bidang Kesehatan
- 7) Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar dan Lanjutan Tingkat Pertama

2. TUJUAN II : Meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian, pemberantasan dan penanggulangan kejadian penyakit, kecacatan dan kematian akibat penyakit menular, tidak menular, kesehatan jiwa, Kejadian Luar Biasa dan Bencana atau krisis kesehatan

SASARAN II :

- a. Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung baik bersumberperilaku hidup manusia, binatang dan berbasis lingkungan
 - b. Menurunnya dan terkelolanya kasus Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa
 - c. Meningkatnya Upaya Pencegahan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imuinisasi (PD3I)
 - d. Meningkatnyasurveillance Penyakit, penanggulangan Kejadian Luar Biasa dan Bencana atau krisis kesehatan
3. TUJUAN III : Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan terjangkau masyarakat dengan didukung sumber daya kesehatan yang memadai dari segi kuantitas maupun kualitas.

SASARAN III :

- a. Meningkatnya mutu dan akses pelayanan kesehatan yang terstandarisasi
 - b. Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan
 - c. Menjamin ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana termasuk sediaan farmasi, alat kesehatan dan perbekalan kesehatan serta pengembangan obat tradisional guna mendukung peningkatan mutu pelayanan
 - d. Menjamin terlaksananya peningkatan mutu pelayanan dan keamanan sediaan farmasi, perbekalan kesehatan serta makanan
4. TUJUAN IV : Mewujudkan Sistem Akuntabilitas Kinerja didukung oleh sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia yang bermutu dan kompeten

SASARAN IV :

- a. Meningkatkan Sistem Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja serta Informasi Kesehatan yang handal, akuntabel, Realible dan measurable sebagai bahan pengambilan keputusan.

- b. Meningkatkan Pengelolaan keuangan yang akuntabel dan transparan serta pelayanan administrasi kepegawaian, kehumasan, hukum, kerjasama, keorganisasian dan ketatalaksanaan

Tabel 3.1 Tujuan, Sasaran, Indikator Sasaran dan Target Kinerja Tahun 2020

Isu Strategi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2020
Belum optimalnya upaya pelayanan kesehatan Masyarakat meliputi kesehatan keluarga dan gizi, promosi dan pemberdayaan masyarakat serta kesehatan lingkungan, kesehatan kerja dan olahraga	Meningkatnya upaya kesehatan masyarakat, menggerakkan dan memberdayakan masyarakat, peningkatan mutu kesehatan lingkungan menuju kemandirian untuk berperilaku hidup bersih dan sehat serta terwujudnya jaminan pemeliharaan kesehatan seluruh masyarakat	Meningkatnya akses dan kualitas pelayanan kesehatan Keluarga meliputi kesehatan ibu, bayi, balita, remaja, lansia dan gizi masyarakat	Menurunnya Angka Kematian Ibu (AKI)	117,6/100.000 KH
			Menurunnya Angka Kematian bayi	13.56 /1.000 KH
			Menurunnya Angka Kematian Balita	15.20/1000 KH
			Presentase Balita Gizi buruk	0,06%
			Persentase lansia mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	40%
		Meningkatnya mutu sanitasi lingkungan perumahan dan pemukiman yang memenuhi syarat kesehatan	Persentase Rumah yang memenuhi syarat kesehatan	63%
			Persentase Tempat Pengolahan Makanan memenuhi syarat higiene sanitasi	35%
			Tempat-tempat umum memenuhi syarat	60%
		Meningkatnya perlindungan kesehatan masyarakat melalui program Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	Cakupan penduduk miskin non kuota yang mempunyai Jaminan Pemeliharaan Kesehatan	20%
			Cakupan pelayanan kesehatan dasar masyarakat miskin	100%
			Cakupan pelayanan kesehatan rujukan masyarakat miskin	100%

Isu Strategi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2020
		Meningkatnya Perilaku kesehatan masyarakat di Tatanan Rumah Tangga dan Institusi	Persentase PHBS tatanan rumah tangga strata utama dan paripurna	75%
		Meningkatnya Pemberdayaan Masyarakat pada bidang Kesehatan	Cakupan Desa/Kel Siaga Aktif strata Mandiri (%)	40%
		Meningkatnya Pelayanan Kesehatan Pada Usia Pendidikan Dasar dan Lanjutan	Persentase penjangkaran kesehatan untuk peserta didik kelas 1 dan kelas 7	92,50%
Belum Optimalnya pelayanan kesehatan dalam pencegahan dan penanggulangan penyakit yang meliputi surveilans dan imunisasi, pencegahan dan pengendalian penyakit menular serta pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa	Meningkatkan upaya pencegahan, pengendalian, pemberantasan dan penanggulangan kejadian penyakit, kecacatan dan kematian akibat penyakit menular, tidak menular, kesehatan jiwa, Kejadian Luar Biasa dan Bencana atau krisis kesehatan	Menurunnya angka kesakitan dan kematian akibat penyakit menular langsung	Cakupan penemuan semua kasus TB (Case Notification Rate)	85%
			Persentase angka kasus HIV yang diobati	57%
		Menurunnya Angka kesakitan penyakit menular bersumber binatang	Angka Penderita Malaria Baru API <1 per 1.000 penduduk	<1/1.000 pddk
			Inciden Rate DBD < 49 per 100.000 penduduk	IR DBD < 49 per 100.000 penduduk
		Menurunnya dan terkelolanya kasus penyakit tidak Menular	Proporsi kasus hipertensi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan (Puskesmas dan RS)	<20%
			Proporsi Kasus Diabetes Milletus di Fasilitas Pelayanan Kesehatan	<40%
		Meningkatnya Upaya Pencegahan Penyakit yang Dapat Dicegah Dengan Imuinisasi (PD3I)	Cakupan/prosentase Desa/Kelurahan Universal Child Immunization (UCI)	99,50%
Meningkatnya surveillance Penyakit, penanggulangan Kejadian Luar Biasa&Bencana/kris is kesehatan	Cakupan penemuan suspek Acute Flaccid Paralysis (Surveilans AFP) atau lumpuh layuh mendadak bukan karena ruda paksa dan usia dibawah 15 tahun	4 kasus		
Rendahnya mutu dan akses pelayanan kesehatan	Meningkatkan pelayanan kesehatan yang bermutu, merata dan	Meningkatnya mutu dan akses pelayanan	Persentase RS yang Terakreditasi Paripurna	3 RS
			Persentase Puskesmas Terakreditasi	35 pus (100%)

Isu Strategi	Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Target 2020
dalam hal ketersediaan, pemerataan dan kualitas sumber daya kesehatan (Sumber Daya Manusia, Sarana Prasarana, dan Sediaan Farmasi)	terjangkau masyarakat dengan didukung sumber daya kesehatan yang memadai dari segi kuantitas maupun kualitas	kesehatan yang terstandarisasi	Persentase Labkesda terakreditasi	100%
			Indeks Kepuasan Masyarakat	79
		Meningkatnya ketersediaan dan mutu sumber daya manusia kesehatan sesuai dengan standar pelayanan kesehatan	Ratio Dokter Umum Terhadap Penduduk	0,103 /100.000 penduduk
			Rasio tenaga bidan satuan penduduk	0,61/1.000 penduduk
		Menjamin ketersediaan dan pemanfaatan sarana dan prasarana termasuk sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan serta pengembangan obat tradisional guna mendukung mutu pelayanan	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan yang melaksanakan pelayanan kefarmasian sesuai standar	98%
Menjamin Peningkatan mutu pelayanan dan keamanan sediaan farmasi, perbekalan kesehatan serta makanan	Peresentase sarana produksi, distribusi, sediaan farmasi, perbekalan kesehatan dan pangan yang memenuhi persyaratan kesehatan	100%		
Belum Optimalnya sistem manajemen akuntabilitas kinerja dan sistem informasi kesehatan yang memadai untuk memenuhi tuntutan good governance	Mewujudkan Sistem Akuntabilitas Kinerja didukung oleh sistem informasi manajemen dan sumber daya manusia yang bermutu dan kompeten	Meningkatkan Sistem Perencanaan, Evaluasi dan Pelaporan Kinerja serta Informasi Kesehatan yang handal, akuntabel, Realible dan measurable	Nilai SAKIP Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara	B

3.1. Program Dan Kegiatan

Berdasarkan visi, misi, tujuan, sasaran strategis dan arah kebijakan yang telah ditetapkan dalam Renstra Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara, maka upaya yang dilakukan untuk pencapaiannya dijabarkan secara sistematis melalui perumusan program prioritas daerah. Adapun Program Prioritas adalah sebagai berikut

Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program dan Kegiatan	Lokasi Kegiatan	Target Capaian Kinerja	RKPD 2020	KUA PPAS 2020
Nama Organisasi					
Kesehatan				81.912.777.000	24.364.152.000
Program Pelayanan Administrasi Perkantoran	Persentase terlayannya administrasi perkantoran	Dinas Kesehatan	100%	1.797.890.000	1.797.890.000
Penyediaan jasa peralatan dan perlengkapan kantor	Tercukupinya jasa listrik, air, telepon, internet, dll	Dinas Kesehatan	12 bulan	236.500.000	236.500.000
Penyediaan jasa administrasi keuangan	Tercukupinya jasa pengelola keuangan di OPD	Dinas Kesehatan	12 bulan	86.100.000	86.100.000
Penyediaan peralatan dan perlengkapan kantor	Tercukupinya alat-alat habis pakai	Dinas Kesehatan	12 bulan	27.500.000	27.500.000
Penyediaan bahan logistik kantor	Tercukupinya operasional kantor	Dinas Kesehatan	12 bulan	225.000.000	225.000.000
Penyediaan jasa administrasi perkantoran (PTT)	Tercukupinya honorarium PTT dan THL	Dinas Kesehatan	12 bulan	1.222.790.000	1.222.790.000

Program peningkatan sarana dan prasarana aparatur	Persentase terpenuhinya sarana prasarana aparatur	Dinas Kesehatan	100%	125.000.000	125.000.000
Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Terpeliharanya gedung kantor	Dinas Kesehatan	2 gedung	25.000.000	25.000.000
Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Terpeliharanya kendaraan dinas/operasional kantor	Dinas Kesehatan	10 Mobil	70.000.000	70.000.000
Pemeliharaan rutin/berkala peralatan gedung kantor	Terpeliharanya peralatan dan perlengkapan kantor	Dinas Kesehatan	1 paket	30.000.000	30.000.000
Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Aparatur	Persentase sumber daya aparatur yang terlatih	Dinas Kesehatan	100%	55.000.000	55.000.000
Pendidikan dan pelatihan formal	SDMK meningkat kompetensinya	Dinas Kesehatan	50 orang	55.000.000	55.000.000
Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan	Nilai SAKIP OPD	Dinas Kesehatan	B	130.000.000	130.000.000
Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Persentase dokumen perencanaan dan pelaporan yang tersusun	Dinas Kesehatan	100%	25.000.000	25.000.000
penyusunan pelaporan keuangan akhir tahun	Laporan keuangan OPD	Dinas Kesehatan	37 UPTD	25.000.000	25.000.000
Monitoring Evaluasi dan Pelaporan	Persentase dokumen monitoring dan evaluasi yang tersusun	Dinas Kesehatan	100%	80.000.000	80.000.000
Program Obat dan Perbekalan Kesehatan	Persentase puskesmas dengan ketersediaan obat dan vaksin esensial		98%	2.785.370.000	2.230.000.000

Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan	Pengadaan Obat dan Perbekalan Kesehatan sesuai kebutuhan	Kabupaten Banjarnegara	100%	2.785.370.000	2.230.000.000
	% Pembinaan teknis mutu pelayanan farmasi di fasilitas kesehatan	Kabupaten Banjarnegara	60%		
	% Pemenuhan reagensia dalam pengujian sampel	Kabupaten Banjarnegara	100%		
	% Pemenuhan sarana dan prasarana distribusi dan penyimpanan obat	Kabupaten Banjarnegara	100%		
	Pemanfaatan sistem e logistik obat dan perbekalan kesehatan secara terintegrasi	Kabupaten Banjarnegara	100%		
	% Pemberian rekomendasi izin apotek, toko obat, toko alkes	Kabupaten Banjarnegara	100%		
Program Pengawasan Obat dan Makanan	Persentase industri rumah tangga pangan yang berizin	Kabupaten Banjarnegara	≥ 80%	30.000.000	50.000.000
Peningkatan pengawasan keamanan pangan dan bahan berbahaya	% Pemberian rekomendasi izin PIRT	Kabupaten Banjarnegara	90%	30.000.000	50.000.000
	% Pangan produksi IRTP dan PJAS tidak menggunakan bahan berbahaya	Kabupaten Banjarnegara	100%		

Program Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat	Persentase PHBS Rumah Tangga strata utama dan paripurna	Kabupaten Banjarnegara	75%	80.000.000	80.000.000
	Persentase PHBS Institusi pendidikan strata utama dan paripurna		70%		
	Indeks Keluarga Sehat		60%		
Pengembangan media promosi dan informasi sadar hidup sehat	Persentase puskesmas melaksanakan penyuluhan melalui media cetak diwilayahnya	35 UPTD Puskesmas	100%	20.000.000	20.000.000
Penyuluhan masyarakat pola hidup sehat	Persentase puskesmas melaksanakan penyuluhan luar ruangan diwilayahnya dan melalui media elektronik	35 UPTD Puskesmas	100%	20.000.000	20.000.000
Kabupaten/kecamatan sehat	Jumlah regulasi kesehatan yang diterbitkan	Kabupaten Banjarnegara	2	15.000.000	15.000.000
Penyelenggaraan lomba-lomba kesehatan	Persentase lomba-lomba kesehatan	Kabupaten Banjarnegara	100%	25.000.000	25.000.000
Program Perbaikan Gizi Masyarakat	Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar	Kabupaten Banjarnegara	100%	350.000.000	350.000.000
	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan pesalinan sesuai standar		100%		

	Prosentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar		100%		
	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar		100%		
Pemberian tambahan makanan dan vitamin	Persentase bumil KEK yang mendapat PMT	Kabupaten Banjarnegara	25%	350.000.000	350.000.000
	Persentase balita kurus mendapat PMT	Kabupaten Banjarnegara	25%		
Program pengembangan lingkungan sehat	Persentase Desa/Kelurahan yang melaksanakan 5 Pilar STBM	Kabupaten Banjarnegara	20%	52.500.000	52.500.000
	Persentase TPM yang memperoleh Sertifikat Laik Sehat		27%		
	Persentase Pasar dan TTU yang dilakukan penyemprotan vektor lalat		41%		
Penyuluhan menciptakan lingkungan sehat	Terselesaikannya masalah STBM di desa	Desa dan Puskesmas	100%	17.500.000	17.500.000

Penyemprotan / Pemberantasan Vektor Penyakit dan Penyelenggaraan Penyehatan Lingkungan	Terkendalinya kepadatan lalat setelah disemprot menjadi < 2 blok per grill	TPA Winong dan 9 Pasar (pasar kota banjarnegara, madukara, merden, purwanegara, mandiraja, klampok, karangkobar, batur, kalibening)	10 lokasi (TPA dan pasar)	35.000.000	35.000.000
	Terpenuhinya bahan kimia untuk penyemprotan	Dinas Kesehatan	1 paket		
Program standarisasi pelayanan kesehatan	Persentase FKTP Terakreditasi	Kabupaten Banjarnegara	100%	450.000.000	450.000.000
Penyelenggaraan akreditasi pelayanan puskesmas	Terakreditasinya Pelayanan Puskesmas	Kabupaten Banjarnegara	100%	400.000.000	400.000.000
Penyelenggaraan/Peningkatan Gugus Kendali Mutu	Terlaksananya Standar Kepatuhan Manajemen minimal 80%	Kabupaten Banjarnegara	100%	50.000.000	50.000.000
Program pelayanan kesehatan penduduk miskin	Cakupan penduduk yang memiliki JPK	Kabupaten Banjarnegara	67%	15.423.684.000	15.423.684.000
Pelayanan Kesehatan Penduduk Miskin di Puskesmas dan Jaringannya	Pelayanan kesehatan dasar bagi masyarakat miskin sesuai standar	Kabupaten Banjarnegara	100%	15.423.684.000	15.423.684.000

Program pengadaan; peningkatan dan perbaikan sarana dan prasarana puskesmas/ puskesmas pembantu dan jaringannya	Presentase fasilitas bangunan, sarana dan prasarana puskesmas/ puskemas pembantu dan jaringannya sesuai standar permenkes 75/2014	Kabupaten Banjarnegara	75%	2.508.428.000	2.508.428.000
Pembangunan puskesmas	Terbangunnya PUSKESMAS	UPTD Puskesmas Purwanegara 2	1 Unit	2.508.428.000	2.508.428.000
Program kemitraan peningkatan pelayanan kesehatan	Persentase masyarakat miskin sakit yang tertangani di FKTR	Kabupaten Banjarnegara	100%	270.000.000	270.000.000
Kemitraan pengobatan lanjutan bagi pasien rujukan	Jumlah kerja sama dengan PPK III	Kabupaten Banjarnegara	10 RS	270.000.000	270.000.000
	Persentase penanganan terhadap pengaduan pelayanan kesehatan rujukan	Kabupaten Banjarnegara	100		
Program peningkatan pelayanan kesehatan				57.013.255.000	0
Pelayanan dan Pendukung Pelayanan Kesehatan			-	57.013.255.000	0
Program peningkatan keselamatan ibu melahirkan dan anak	Presentase Ibu Hamil mendapatkan pelayanan ibu hamil sesuai standar	Kabupaten Banjarnegara		40.000.000	40.000.000

	Persentase ibu bersalin mendapatkan pelayanan pesalinan sesuai standar				
	Prosentase bayi baru lahir mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar				
	Persentase anak usia 0-59 bulan yang mendapatkan pelayanan kesehatan balita sesuai standar				
Deteksi dan penatalaksanaan risiko tinggi pada ibu dan anak	Kuantitas ANC (K1, K4) , ANC terintegrasi , PF, KN1,KN3	Kabupaten Banjarnegara	95%	10.000.000	10.000.000
Pembahasan Kasus Maternal dan Neonatal	Jumlah kematian ibu, kematian bayi dan kematian balita, Frek AMP Medis, Frek AMP Sos	Kabupaten Banjarnegara	12 bulan	30.000.000	30.000.000
Program pengembangan SDM dan data base	Persentase Puskesmas yang menggunakan Sistem Informasi Kesehatan Puskesmas (SIMPUS)	Kabupaten Banjarnegara	90%	160.000.000	160.000.000
Pengembangan sistem informasi kesehatan/rumah sakit	Persentase jaringan sistem informasi Puskesmas secara intranet dan internet	35 UPTD Puskesmas	90%	85.000.000	85.000.000
Sistem pengendalian mutu kesehatan	Terlaksananya kegiatan perencanaan, pengelolaan dan monev SDMK	Kabupaten Banjarnegara	200 orang	75.000.000	75.000.000

Program pencegahan dan pemberantasan penyakit	Angka keberhasilan pengobatan TB Paru BTA positif minimal 85%	Kabupaten Banjarnegara	≥ 85%	641.650.000	641.650.000
	Persentase orang beresiko terinfeksi HIV mendapatkan pemeriksaan HIV sesuai standar		100%		
	Proporsi penderita kusta, malaria yang diobati		100%		
	Cakupan penderita pneumonia, balita diare yang ditangani		100%		
Penyemprotan/Fogging Sarang Nyamuk	-Insiden Rate DBD < 49 per 100.000 Penduduk -Angka Kematian DBD -Proporsi Penderita DBD yang dilakukan Pelacakan Kasus	Kab.Banjarnegara	< 1 % 100%	173.595.000	173.595.000
Pelayanan vaksinasi bagi balita dan anak sekolah	Tercapainya desa/kelurahan Universal Child Ummunization (UCI)	UPTD PUSKESMAS se-KAB. BANJARNEGARA	99%	32.805.000	32.805.000
	Prosentase anak sekolah SD atau sederajat yang mendapatkan vaksin BIAS	UPTD PUSKESMAS se-KAB. BANJARNEGARA	98%		
	Pemantauan rantai dingin vaksin	UPTD PUSKESMAS se-KAB. BANJARNEGARA	100%		

Pelayanan pencegahan dan penanggulangan penyakit menular	Menurunnya Angka Kesakitan dan Kematian akibat penyakit Menular	Kab.Banjarnegara	80%	100.000.000	100.000.000
Pencegahan penularan penyakit Endemik/Epidemik	Angka Penderita Malaria Baru API < 1 Per 1.000 Penduduk	Kab.Banjarnegara	100%	30.250.000	30.250.000
Peningkatan surveillance Epidemiologi dan penanggulangan wabah	Terlaksananya Surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP) rate 2/100.000 penduduk usia < 15 tahun	UPTD PUSKESMAS se-KAB. BANJARNEGARA	4 kasus	30.000.000	30.000.000
	Tercapainya ketepatan laporan mingguan W2 : > 80%	UPTD PUSKESMAS se-KAB. BANJARNEGARA	> 80%		
	Tercapainya kelengkapan laporan mingguan W2 : > 90%	UPTD PUSKESMAS se-KAB. BANJARNEGARA	> 90%		
	Tertatalaksanya kasus penyakit PD3I : 80%	UPTD PUSKESMAS se-KAB. BANJARNEGARA	> 80%		
	Pemeriksaan Kesehatan Jemaah Haji secara periodik bagi Jemaah Haji : 100%	Calon Jemaah Haji	100%		
	Penerapan aplikasi e-BKJH secara online : 100%	Calon Jemaah Haji	100%		

	Persentase bencana dan krisis kesehatan yang ditangani dari sisi kesehatan paska penerapan tanggap darurat sesuai standar	UPTD PUSKESMAS se-KAB. BANJARNEGARA	100%		
Peningkatan kesehatan keluarga, tenaga kerja dan kesehatan jiwa	Persentase orang dengan gangguan jiwa berat mendapat pelayanan sesuai standar	Kabupaten Banjarnegara	100%	75.000.000	75.000.000
Pencegahan dan penanggulangan penyakit tidak menular	Persentase orang dengan penyakit hipertensi , diabetes melitus dan skrining kesehatan usia produktif dilayani sesuai standar	Kabupaten Banjarnegara	100%	200.000.000	200.000.000
Jumlah total :	17	Program	38	81.912.777.000	24.364.152.000

BAB IV PENUTUP

Penyusunan Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara merupakan bentuk rencana pelaksanaan kegiatan berdasarkan sasaran yang telah ditetapkan sesuai dengan visi, misi dan tujuan, sasaran dan cara pencapaian tujuan dan sasaran, maka pencapaian Akuntabilitas kinerja Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2020 adalah diharapkan dapat terlaksana sebesar 100%.

Dokumen Rencana Kerja (Renja) Tahun 2020 merupakan salah satu dokumen Perencanaan Kinerja yang akan menjadi pedoman dalam penyusunan Penetapan Kinerja (PK) tahun 2020 dalam rangka mencapai target indikator Sasaran Strategis dan Indikator Kinerja yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Banjarnegara Tahun 2018 - 2022 yang pada akhirnya akan dilakukan evaluasi dan dilaporkan dalam Dokumen Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) tahun 2020.